

# **PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2023 dan 2022**  
**Dan**  
**Laporan Auditor Independen/**  
*Financial Statements*  
*For The Years Ended*  
*December 31, 2023 and 2022*  
**And**  
*Independent Auditor's Report*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

***PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk***  
***FINANCIAL STATEMENTS***  
***FOR THE YEARS ENDED***  
***DECEMBER 31, 2023 AND 2022***

**DAFTAR ISI**

***TABLE OF CONTENTS***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For The Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 65	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

*Steel Manufacturing Industry*

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Gwie Gunadi Gunawan  
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434  
Km. 28 Driyorejo - Gresik  
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147  
RT/RW 002/008 Mulyorejo  
sesuai KTP Surabaya, 60115  
Nomor telepon : 031 - 7490598  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenny Tanujaya MBA.  
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434  
Km. 28 Driyorejo - Gresik  
Alamat domisili : Jl. Mawar No. 27-29  
RT/RW 003/003 - Tegalsari  
sesuai KTP Surabaya 60262  
Nomor telepon : 031 - 7507303  
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b) Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Gwie Gunadi Gunawan  
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434  
Km. 28 Driyorejo - Gresik  
Domicile as stated in ID Card : Jl. Dharmahusada Indah B/147 RT/RW 002/008 Mulyorejo Surabaya, 60115  
Phone Number : 031 - 7490598  
Position : President Director
2. Name : Jenny Tanujaya MBA.  
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434  
Km. 28 Driyorejo - Gresik  
Domicile as stated in ID Card : Jl. Mawar No. 27-29 RT/RW 003/003 - Tegalsari Surabaya 60262  
Phone Number : 031 - 7507303  
Position : Finance Director

*State that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a) All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.  
b) The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the the Entity.

*This statement letter is made truthfully.*

Gresik, 28 Maret 2024/ Gresik, March 28, 2024

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director

**Gwie Gunadi Gunawan**, **BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.** **Jenny Tanujaya MBA**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00021/3.0193/AU.1/04/0036-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Betonjaya Manunggal Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Report No. 00021/3.0193/AU.1/04/0036-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Betonjaya Manunggal Tbk**

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk ("the Entity"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### **Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Nilai Realisasi Bersih Persediaan

Lihat Catatan atas 2h dan 7 mengenai persediaan pada catatan atas laporan keuangan. Kami mengidentifikasi saldo persediaan sebagai hal audit utama karena mensyaratkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) untuk memastikan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan bahan baku dan barang jadi. Perhitungan nilai realisasi bersih dihitung berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dikurangi biaya penjualan.

### **Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami**

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman mengenai penilaian atas nilai realisasi bersih persediaan melalui data pendukung yang relevan dan asumsi yang digunakan oleh Entitas;
- Melakukan analisis independen atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi bersih; dan
- Mengevaluasi data dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi bersih persediaan dan melakukan perhitungan matematis.

### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami atas laporan keuangan terkait. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

### **Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Net Realizable Value of Inventory

*See Notes 2h and 7 regarding inventories in the notes to the financial statements. We identify inventories as a key audit matter because the process requires the management to apply significant judgment and estimate to measure the net realizable value to determine whether there is an indication of a decline in value in raw material and finished goods inventories. The calculation of the net realizable value is based on the estimated costs of completion less cost to sell.*

### **How the matter was addressed in our audit**

*In particular our audit procedures included:*

- *Obtaining an understanding on the assessment of the net realizable value of inventories through the relevant supporting data and assumptions used by the Entity;*
- *Performing an independent analysis of the key assumptions used on the net realizable value calculation; and*
- *Evaluating the data and assumptions used on the calculation of net realizable value in inventories and performing mathematical calculation.*

### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report for the year ended December 31, 2023, but, does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Accountants.*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.*

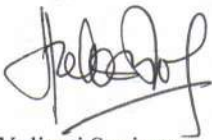
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*  
28 Maret 2024/*March 28, 2024*





**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2c, 2e, 2r, 4	872.904.563	477.601.191	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	2c, 2g, 2r, 5	277.357.852.655	269.792.370.697	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	2c, 2d, 2f, 6,			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	25	-	15.362.400	<i>Related party</i>
Pihak ketiga – neto	2c, 2f, 3, 6	19.896.742.888	17.983.214.922	<i>Third parties – net</i>
Persediaan	2h, 3, 7	18.787.091.283	14.737.067.329	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2i, 8	43.320.079	57.229.323	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	2j, 9	-	198.830.593	<i>Advance to suppliers</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>316.957.911.468</u>	<u>303.261.676.455</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2d, 2k, 2o, 10 2l, 2o, 3,	38.070.530.226	33.901.503.514	<i>Investment in Associate</i>
Aset tetap – neto	11	6.584.624.973	7.389.816.682	<i>Fixed assets – net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>44.655.155.199</u>	<u>41.291.320.196</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>361.613.066.667</u></u>	<u><u>344.552.996.651</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2c, 2d, 12, 25	99.625.193.000	99.034.883.427	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	2c, 12	627.337.574	363.555.662	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	2c	-	25.241.980	<i>Other payables – third parties</i>
Utang pajak	2s, 3, 26a	633.458.198	1.648.101.208	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	2c, 13	864.707.641	835.475.614	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>101.750.696.413</u>	<u>101.907.257.891</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 3, 14	2.042.675.152	4.285.335.376	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2s, 3, 26b	575.746.785	155.398.539	<i>Deferred tax liabilities – net</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.618.421.937</u>	<u>4.440.733.915</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>104.369.118.350</u>	<u>106.347.991.806</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham				<i>Capital stock – par value Rp 25 per share</i>
Modal dasar – 1.840.000.000 saham				<i>Authorized – 1,840,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	15	18.000.000.000	18.000.000.000	<i>Issued and fully paid – 720,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2m, 16	529.666.050	529.666.050	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba		237.388.144.871	219.857.692.253	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya	17	1.326.137.396	(182.353.458)	<i>Other equity component</i>
Jumlah Ekuitas		<u>257.243.948.317</u>	<u>238.205.004.845</u>	<i>Total Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>361.613.066.667</u>	<u>344.552.996.651</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2d, 2q, 18, 25	139.549.203.760	152.170.646.020	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d, 2q, 19, 25	(122.515.310.737)	(130.535.437.924)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		17.033.893.023	21.635.208.096	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan lain-lain	2q, 20	13.835.600.811	27.325.104.629	Other income
Beban penjualan	2q, 21	(208.778.129)	(220.114.245)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 22	(9.885.971.072)	(11.006.581.372)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 23	-	(615.949.979)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 24	(5.926.783.651)	(287.393.393)	Other expenses
Bagian laba atas Entitas Asosiasi	2k, 10	4.153.268.271	5.336.641.321	Share on Associate gain
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN</b>				<b>INCOME BEFORE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		19.001.229.253	42.166.915.057	<b>PROVISION FOR TAX</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>	2s, 3, 26b	(1.470.776.635)	(2.264.516.096)	<b>EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		17.530.452.618	39.902.398.961	<b>PROVISION FOR TAX</b>
				<b>EXPENSE</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan</b>				<b>INCOME</b>
<b>direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items not to be</b>
Keuntungan aktuarial	2p, 14, 17	1.913.759.504	758.577.691	<b>reclassified to profits or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial				Actuarial gain
– Entitas Asosiasi	2p, 10	15.758.441	(54.690.348)	Actuarial gain (loss) –
Pajak penghasilan terkait				Associate
pos-pos yang tidak akan				Income tax related items not
direklasifikasi ke laba rugi	2s, 17	(421.027.091)	(166.887.092)	to be reclassified to profit or
				loss
<b>Jumlah penghasilan</b>				<b>Total other comprehensive</b>
<b>komprensif lain tahun</b>				<b>Income for the current</b>
<b>berjalan – setelah pajak</b>		1.508.490.854	537.000.251	<b>year – net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF TAHUN</b>		19.038.943.472	40.439.399.212	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>BERJALAN</b>				<b>BASIC EARNING</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>PER SHARE</b>
<b>DASAR</b>	2n, 27	24,35	55,42	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in Indonesian language.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2022	18.000.000.000	529.666.050	179.955.293.292	(719.353.709)	197.765.605.633	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	39.902.398.961	537.000.251	40.439.399.212	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	18.000.000.000	529.666.050	219.857.692.253	(182.353.458)	238.205.004.845	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	17.530.452.618	1.508.490.854	19.038.943.472	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	18.000.000.000	529.666.050	237.388.144.871	1.326.137.396	257.243.948.317	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas diterima dari pelanggan		152.834.651.952	157.924.697.906	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(127.202.486.537)	(71.912.327.257)	Suppliers
Karyawan dan direksi		(13.953.524.066)	(14.567.802.755)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		11.678.641.349	71.444.567.894	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		12.064.673.066	990.604.738	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan		(2.277.912.660)	(3.014.434.061)	Payment of income taxes
Pembayaran beban bunga	23	-	(615.949.979)	Payment of interest expenses
Pembayaran lainnya		(5.659.007.794)	(6.648.924.860)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		15.806.393.961	62.155.863.732	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan aset tetap	11	-	350.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(224.758.243)	(181.050.000)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito		(279.390.531.971)	(407.947.933.835)	Placement of deposit
Pencairan deposito		264.203.411.396	195.882.680.000	Redemption of deposit
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(15.411.878.818)	(212.245.953.835)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(27.300.000.000)	Payments of short-term bank loan
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		394.515.143	(177.390.090.103)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		788.229	27.712.797	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		477.601.191	177.839.978.497	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	872.904.563	477.601.191	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, S.H., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya C2-10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18, tanggal 1 Maret 1996, Tambahan 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir tercatat pada Akta Anita Anggawidjaja S.H. yaitu Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 46, tanggal 12 Juli 2022, Notaris Anita Anggawidjaja S.H. dan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 06, tanggal 3 Agustus 2022, Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, bahwa Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Peredaran untuk menyesuaikan dengan kode KBLI usaha Perseroan, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055263.AH.01.02.tahun 2022 tanggal 5 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

### b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan nomor surat S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001, saham dari hasil penawaran umum telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

## 1. GENERAL

### a. The Entity's Establishment and General Information

*PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity) was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, S.H., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18, dated March 1, 1996, Supplement 9609a. The Articles of Association of the Entity have been amended several times, the latest amendment was recorded in the Deed of Anita Anggawidjaja S.H., namely the Minutes of the Annual RUPS Number 46, dated July 12, 2022, Notary Anita Anggawidjaja S.H. and the Statement of Resolution of the Annual RUPS Number 06, dated August 3, 2022, Notary Anita Anggawidjaja, S.H, that the Entity's Articles of Association have undergone changes regarding the aims and objectives as well as the Entity's business activities to conform to the Entity's business KBLI code, and have received approval from the Ministry of Human Rights No. AHU-0055263.AH.01.02.year 2022 dated August 5, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which is marketed in the country.*

*The Entity's office and manufacturing plant are located in Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.*

### b. Public Offering of the Entity's Shares

*On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.*

*On July 18, 2001, the shares from public offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.*

*As of December 31, 2023 and 2022, all shares of the Entity are traded at the Indonesia Stock Exchange.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan  
 Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi, MEC., Ak.

Direksi

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan  
 Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA  
 Direktur Independen : Drs. Andy Soesanto, MBA., MM.

Komite Audit

Ketua : DR. Bambang Hariadi, MEC., Ak.  
 Anggota : Isomuddin, S.E.  
 : Ade Irma Hidayah, S.E., MSA., AK., CA., CPAI

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 53 dan 60 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

Board of Commissioners

*President Commissioner*  
*Independent Commissioner*

Directors

*President Director*  
*Director*  
*Independent Director*

Audit Committee

*Chairman*  
*Members*

*The Entity has 53 and 60 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".*

**b. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.*

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

*The functional and presentation currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

*The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2023 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:*

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*
- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*
- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*
- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat tingkat suku bunga ditetapkan.

- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

*The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s financial assets to achieve its business objective.*

*The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai". Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau di mana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss". With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode tingkat suku bunga efektif

Metode tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek dan piutang usaha.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2023 and 2022, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, short-term investments and trade receivables.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at Fair Value through Profit or Loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial asset at FVTPL.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

*Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.*

Financial Liabilities

Initial Recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:*

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

*The Entity determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Entity shall classify a liability as current when:*

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

- c. *the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. *it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*The Entity classify all other liabilities as non-current.*

*The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.*

Subsequent Measurement

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

*Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*As of December 31, 2023 and 2022, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables, other payables – third parties and accrued expenses.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.*

*When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.*

*The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial Liability

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Fair Value of Financial Instruments

*The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.*

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

*The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Credit Risk Adjustment

*The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

d. Transaction with Related Parties

*The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".*

*Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.*

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash on Hand and in Banks

*According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.*

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Trade Receivables

*Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan atau tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

g. Short-term Investments

*Short-term investment are investment with maturities of within 12 months or three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.*

h. Inventories

*According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

j. Advance to Suppliers

*Advance to suppliers represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.*

k. Investment in Associate

*An associate is an entity in which the Entity have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.*

*Investments in shares of stock wherein the Entity have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	10 – 16
Listrik dan instalasi gas	4 – 15
Kendaraan	5 – 10
Inventaris kantor dan pabrik	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

1. Fixed Assets

*According with PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:*

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Electricity and gas installations</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture and fixtures</i>

*Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are deferred and amortised over the shorter between the land rights’ legal life and the economic life of the land.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

m. Stock Issuance Costs

The stock issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under “Additional Paid-in Capital”.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

o. Impairment of Nonfinancial Assets

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.*

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

*Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.*

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

q. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

*The Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 7-14 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Entitas mengendalikannya sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

*If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.*

Sale of goods

*Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 7-14 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because Entity controls the goods before transferring them to the customer.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

*The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g. warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).*

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

*Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.*

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

r. Foreign Currency Transactions and Balances

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.416

	2022
	15.731

US\$, United States Dollar

s. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

s. Income Tax

*The Entity adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

*Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.*

t. Operating Segment

*PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risk and returns approach.*

*Operating segments is a component of the Entity:*

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

u. Events After the Reporting Period

*Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. USE OF MATERIAL JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.*

The Estimated and Assumptions

*The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

*The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

**b. Menentukan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasikan**

Persediaan Entitas terutama terdiri dari baja yang memiliki umur panjang dan umumnya tidak berisiko usang. Entitas melakukan penilaian terhadap persediaan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, untuk menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan lebih besar dari atau sama dengan nilai persediaan saat ini. Dalam menentukan NRV persediaan, manajemen memperhitungkan bukti yang paling dapat diandalkan pada saat perkiraan dibuat. Harga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, ini termasuk pertimbangan perkiraan kondisi pasar dan harga. Entitas akan mengevaluasi dan mengukur kondisi pada setiap tanggal pelaporan.

**b. Determining Net Realizable Value**

*The Entity's inventory mainly comprises of steel which have long lives and generally are not risk of obsolescence. The Entity undertook an assessment of its inventory as of December 31, 2023, and 2022, to determine net realizable value (NRV) of inventory is greater than or equal to the current carrying value of inventory. In determining the NRV of inventories, the management takes into account the most reliable evidence at the time the estimates are made. The prices are affected by both internal and external factors, this includes consideration of forecast market conditions and prices. The Entity will evaluate and measure the conditions at every reporting date.*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**c. Depreciation of Fixed Assets**

*The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.*

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**d. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

**d. Employee Benefits**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**e. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**e. Impairment of Nonfinancial Assets**

*At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

f. Fair Value Measurements

*A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Entity's financial and nonfinancial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e., not derived from market data).*

*The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

g. *Uncertain Tax Exposure*

*In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements profit or loss and other comprehensive income.*

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

*Credit Risk Adjustment*

*The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

*In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:*

a. *Business Model Assessment*

*This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

b. *Significant Increase in Credit Risk*

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2023 and 2022.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Pengaruh signifikan terhadap GDST

Pada Catatan 10 menjelaskan bahwa GDST adalah Asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 1,95%. GDST tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada GDST sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

c. Significant Influence over GDST

Note 10 describe that GDST is an Associate of the Entity eventhough the Entity has only 1.95% ownership interest and voting rights. GDST is listed in Indonesian Stock Exchange.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee. Therefore, the Entity accounted investment in GDST as investment in Associate.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	2023
<u>Kas</u>	
Rupiah	1.805.580
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.030.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	234.311.915
PT Bank Central Asia Tbk	85.078.802
PT Bank UOB Indonesia	981.272
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.220.106
PT Bank UOB Indonesia	3.476.154
Sub-jumlah	871.098.983
Jumlah	872.904.563

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Tidak ada saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

	2022	
	2.778.925	<u>Cash on hand</u>
		Rupiah
		<u>Cash in banks</u>
		Rupiah
	384.252.021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.153.311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	18.006.309	PT Bank Central Asia Tbk
	1.044.603	PT Bank UOB Indonesia
		United States Dollar
	66.313.087	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	4.052.935	PT Bank UOB Indonesia
	474.822.266	Sub-total
	477.601.191	Total

There are no cash on hand and in banks to related parties.

There is no restriction on the Entity's cash on hand and in banks as of December 31, 2023 and 2022.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2023
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
UOB Singapore, Ltd.	274.057.294.532
PT Bank UOB Indonesia	148.660.959
Sub-jumlah	274.205.955.491
<u>Bunga deposito yang akan diterima</u>	3.151.897.164
Jumlah	277.357.852.655

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito sebesar 0,9% – 5,51% dan 0,15% – 4,45% masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 31).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti obyektif mengenai penurunan nilai investasi jangka pendek. Oleh karena itu, penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek tidak diperlukan.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

*This account consists of:*

	2022	
		<u>Time deposits</u>
		<i>United States Dollar</i>
		<i>UOB Singapore, Ltd.</i>
		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
		<i>Sub-total</i>
		<u>Accrued interest on deposits</u>
		<i>Total</i>

*Short-term investments represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit is 0.9% – 5.51% and 0.15% – 4.45% in 2023 and 2022, respectively.*

*Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 31).*

*Management believes that there is no objective evidence on the impairment of short-term investments. Hence, allowance for impairment loss on short-term investments is not necessary.*

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Pihak berelasi:</u>	
<u>(lihat Catatan 25)</u>	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	20.327.621.224
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(430.878.336)
Sub-jumlah – neto	19.896.742.888
Jumlah – neto	19.896.742.888

**6. TRADE RECEIVABLES**

*This account consists of:*

*a. Details of trade receivables based on customers are as follows:*

	2022	
		<u>Related party:</u>
		<i>(see Note 25)</i>
		<i>PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk</i>
		<u>Third parties:</u>
		<i>Local</i>
		<i>Less:</i>
		<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
		<i>Sub-total – net</i>
		<i>Total – net</i>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	8.918.496.465
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	5.719.405.425
31 – 60 hari	3.105.025.200
Lebih dari 60 hari	2.584.694.134
Sub-jumlah	20.327.621.224
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(430.878.336)
Jumlah – neto	19.896.742.888

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2022	
	11.832.071.640	<i>Not yet due</i>
		<i>Has matured</i>
	5.408.168.085	<i>1 – 30 days</i>
	751.400.300	<i>31 – 60 days</i>
	271.016.977	<i>More than 60 days</i>
Sub-total	18.262.657.002	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Allowance for impairment losses on trade receivables	(264.079.680)	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Total – net	17.998.577.322	<i>Total – net</i>

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	264.079.680
Penambahan (lihat Catatan 24)	207.326.619
Pemulihan (lihat Catatan 20)	(40.527.963)
Saldo akhir	430.878.336

c. Movement of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2022	
Beginning balance	144.353.879	<i>Beginning balance</i>
Additions (see Note 24)	258.608.668	<i>Additions (see Note 24)</i>
Recovery (see Note 20)	(138.882.867)	<i>Recovery (see Note 20)</i>
Ending balance	264.079.680	<i>Ending balance</i>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are in Rupiah.*

Piutang usaha tidak dijaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

*Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.*

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Entity apply the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

*Based on a review of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2023
Bahan baku	9.534.174.294
Barang jadi	6.669.181.561
Suku cadang	2.583.735.428
Jumlah	<u>18.787.091.283</u>

Persediaan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Persediaan yang diakui sebagai beban dalam beban pokok penjualan sebesar Rp 101.205.913.352 dan Rp 109.186.307.808 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang maupun pinjaman Entitas lainnya.

Penambahan persediaan suku cadang termasuk reklasifikasi uang muka pembelian sebesar Rp 198.830.593 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 9).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

**7. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	2022	
	9.634.379.779	<i>Raw materials</i>
	3.316.099.789	<i>Finished goods</i>
	1.786.587.761	<i>Spareparts</i>
Jumlah	<u>14.737.067.329</u>	<i>Total</i>

*Spareparts inventories were insured against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,500,000,000 as of December 31, 2023 and 2022.*

*Inventories recognized as expense in cost of goods sold amounting to Rp 101,205,913,352 and Rp 109,186,307,808 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.*

*Raw materials and finished goods plate represent steel plates, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or other loans of the Entity.*

*Additions of spareparts inventories included reclassification of advance to suppliers amounting to Rp 198,830,593 as of December 31, 2023 (see Note 9).*

*Based on the review of inventories, management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.*

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2023
Gaji dan upah	18.445.000
Asuransi	12.375.079
Lain-lain	12.500.000
Jumlah	<u>43.320.079</u>

**8. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	2022	
	33.095.000	<i>Salaries and wages</i>
	14.134.323	<i>Insurance</i>
	10.000.000	<i>Others</i>
Jumlah	<u>57.229.323</u>	<i>Total</i>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 198.830.593 pada tanggal 31 Desember 2022.

Uang muka pembelian suku cadang pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi ke persediaan (lihat Catatan 7).

**9. ADVANCE TO SUPPLIERS**

*This account represents down payment on the purchase of spareparts amounting to Rp 198,830,593 as of December 31, 2022.*

*Advances for the purchases of sparepart as of December 31, 2023 has been reclassified to inventory (see Note 7).*

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

*This account represents investment in shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Associate), accounted under the equity method.*

*The movement in investment in associate are as follows:*

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Laba atas Entitas Asosiasi/ Share on Associate Gain	Penghasilan	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
						Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	33.901.503.514	-	4.153.268.271	15.758.441	38.070.530.226

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Laba atas Entitas Asosiasi/ Share on Associate Gain	Penghasilan	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
						Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	28.619.552.541	-	5.336.641.321	(54.690.348)	33.901.503.514

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

*Summary of financial information of an Associate are as follows:*

	2023	2022	
Jumlah Aset	2.228.129.147.603	2.106.446.579.086	Total Assets
Jumlah Liabilitas	954.226.747.571	1.046.603.698.108	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.273.902.400.032	1.059.842.880.978	Total Equity
Penjualan Bersih	2.524.984.145.491	2.594.504.651.438	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	212.988.116.470	273.673.913.875	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	213.796.241.649	270.869.280.653	Comprehensive Income for the Year

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDST sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDST secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha.

Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP413/BL/2009 tanggal 25 November 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

Pada tanggal 26 September 2018, GDST dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23, tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDST oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDST selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDST memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan AHU-0007206.AH.01.10. Tahun 2018, tanggal 5 Oktober 2018.

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDST pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.000.000 lembar saham atau setara dengan 1,95%.

Harga kuotasi pasar saham GDST yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 132 dan Rp 151.

*On December 21, 2009, the Entity purchased shares of stock of GDST amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDST and increase the business relationship among them.*

*The transaction is an affiliated transaction referred to in Regulation Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam Decision KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam Decision KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the stockholder of the Entity through the Extraordinary General Stockholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.*

*On September 26, 2018, GDST and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 23, dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDST Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDST capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.*

*Futhermore, on October 5, 2018, GDST has obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in its Decision Letter AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018, dated October 5, 2018.*

*Because of that, the total ownership of investment associate of GDST as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares or equivalent to 1.95% interest.*

*Quoted market price on the shares of GDST traded on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 132 and Rp 151, respectively.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 23.760.000.000 dan Rp 27.180.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

*The fair value on the investment in Associate as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 23,760,000,000 and Rp 27,180,000,000, respectively, which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan nilai investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the investment in associate as of December 31, 2023 and 2022.*

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

		2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b><u>Harga Perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition Cost</u></b>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	7.059.241.243	47.700.000	-	-	7.106.941.243	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	27.790.612.032	-	-	-	27.790.612.032	<i>Machineries and equipment</i>
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.372.749.822	43.058.243	-	-	1.415.808.065	<i>Furniture and fixtures</i>
Sub-jumlah	44.870.997.604	90.758.243	-	-	44.961.755.847	<i>Sub-total</i>
Bangunan dalam penyelesaian	-	134.000.000	-	-	134.000.000	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	44.870.997.604	224.758.243	-	-	45.095.755.847	<i>Total</i>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	5.139.659.165	164.279.219	-	-	5.303.938.384	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	26.446.814.078	497.944.625	-	-	26.944.758.703	<i>Machineries and equipment</i>
Listrik dan instalasi gas	3.811.481.871	255.055.825	-	-	4.066.537.696	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	757.751.184	92.083.916	-	-	849.835.100	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.325.474.624	20.586.367	-	-	1.346.060.991	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	37.481.180.922	1.029.949.952	-	-	38.511.130.874	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.389.816.682</b>				<b>6.584.624.973</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	Land rights
Bangunan dan prasarana	6.909.241.243	150.000.000	-	-	7.059.241.243	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	27.790.612.032	-	-	-	27.790.612.032	Machineries and equipment
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	Electricity and gas installation
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	1.342.584.822	31.050.000	885.000	-	1.372.749.822	Furniture and fixtures
Jumlah	44.690.832.604	181.050.000	885.000	-	44.870.997.604	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	4.982.623.696	157.035.469	-	-	5.139.659.165	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	25.946.723.620	500.090.458	-	-	26.446.814.078	Machineries and equipment
Listrik dan instalasi gas	3.556.426.017	255.055.854	-	-	3.811.481.871	Electricity and gas installation
Kendaraan	665.667.297	92.083.887	-	-	757.751.184	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	1.308.679.078	17.680.546	885.000	-	1.325.474.624	Furniture and fixtures
Jumlah	36.460.119.708	1.021.946.214	885.000	-	37.481.180.922	Total
<b>Nilai Buku</b>	<u>8.230.712.896</u>				<u>7.389.816.682</u>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban pokok produksi	917.279.698	912.181.781	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	112.670.254	109.764.433	General and administrative expenses (see Note 22)
Jumlah	<u>1.029.949.952</u>	<u>1.021.946.214</u>	Total

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41, No. 100 dan No. 171 masing – masing dengan luas 13.160 m<sup>2</sup>, 3.125 m<sup>2</sup> dan 1.635 m<sup>2</sup> yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.920 m<sup>2</sup> berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2024.

*The Entity own parcels of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41, No. 100 and No. 171, measuring 13,160 m<sup>2</sup>, 3,125 m<sup>2</sup> and 1,635 m<sup>2</sup>, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty on the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,920 m<sup>2</sup> until September 24, 2024.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan penjualan aset tetap pada 2022 adalah sebagai berikut:

*Gain on sale of fixed assets in 2022 are as follows:*

	2022	
Harga jual	350.000	<i>Selling price</i>
Dikurangi: Nilai buku	-	<i>Less: Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 20)	350.000	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 20)</i>

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.910.700.000 dan Rp 61.935.700.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks with amounting to Rp 61,910,700,000 and Rp 61,935,700,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

*The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 32.935.778.078 dan Rp 30.372.365.085 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 32,935,778,078 and Rp 30,372,365,085 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*As of December 31, 2023 and 2022, there are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, bangunan dalam penyelesaian terkait dengan proyek penggantian atap Mill A dan C dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 40% dihitung dari total nilai kontrak dan diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2024 (lihat Catatan 33).

*As of December 31, 2023, construction in progress related to roof top project of Mill A and C with total percentage of project completion of 40% calculated from the total contract value and expected to be completed at the beginning of year 2024 (see Note 33).*

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

*The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.*

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2023 and 2022.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Pihak berelasi:</u>		
<u>(lihat Catatan 25)</u>		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	99.625.193.000	99.034.883.427
<u>Pihak ketiga:</u>		
Pemasok lokal	627.337.574	363.555.662
Jumlah	<u>100.252.530.574</u>	<u>99.398.439.089</u>

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	9.023.104.985	10.393.232.547
Telah jatuh tempo		
1 – 30 hari	11.090.171.589	9.633.407.015
31 – 60 hari	8.302.800.000	12.310.677.000
Lebih dari 60 hari	71.836.454.000	67.061.122.527
Jumlah	<u>100.252.530.574</u>	<u>99.398.439.089</u>

Seluruh utang usaha Entitas dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas.

**12. TRADE PAYABLES**

*This account consists of:*

- a. *Details of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2023	2022	
			<u>Related party:</u>
			<u>(see Note 25)</u>
			PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
			<u>Third parties:</u>
			Local suppliers
			Total

- b. *The aging analysis on trade payables are as follows:*

	2023	2022	
			Not yet due
			Has matured
			1 – 30 days
			31 – 60 days
			More than 60 days
			Total

*All Entity's trade payables are in Rupiah.*

*There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payable.*

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji dan upah	522.888.429	518.820.697
Jasa profesional dan manajemen	166.496.979	94.621.562
Jasa potong bahan baku	51.732.934	101.228.736
Listrik, telepon dan gas	43.543.116	55.305.045
Lain-lain	80.046.183	65.499.574
Jumlah	<u>864.707.641</u>	<u>835.475.614</u>

**13. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	2023	2022	
			Salaries and wages
			Profesional and management services
			Raw material cut services
			Electricity, telephone and gas
			Others
			Total

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

**14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 2.042.675.152 dan Rp 4.285.335.376 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 2,042,675,152 and Rp 4,285,335,376 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama).

*Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was calculated by Actuarial Consulting Firm Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama).*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

*The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.*

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

*Interest Rate Risk*

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.*

**Risiko Gaji**

*Salary Risk*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	10,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat bunga diskonto	6,60%	7,00%	<i>Interest discount rate</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Beban jasa kini	115.517.428	198.294.833	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	299.973.476	331.419.861	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(496.341.824)	-	<i>Past service cost</i>
Dampak IFRIC AD	-	(2.143.307)	<i>Impact of IFRIC AD</i>
Jumlah	(80.850.920)	527.571.387	<i>Total</i>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

*The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	4.285.335.376	5.433.112.480	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	415.490.904	527.571.387	<i>Additions during year (see Note 22)</i>
Penyesuaian beban jasa lalu (lihat Catatan 20)	(496.341.824)	-	<i>Adjustment of past service cost (see Note 20)</i>
Pembayaran manfaat	(248.049.800)	(916.770.800)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial	(1.913.759.504)	(758.577.691)	<i>Actuarial gain</i>
Saldo akhir tahun	2.042.675.152	4.285.335.376	<i>Ending balance</i>

Rincian (keuntungan) kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

*Details of other actuarial (gain) loss are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	(169.062.739)	589.514.952	<i>Beginning balance</i>
Kerugian berjalan	(1.913.759.504)	(758.577.691)	<i>Loss during the year</i>
Saldo akhir tahun	(2.082.822.243)	(169.062.739)	<i>Ending balance</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2023 and 2022:*

	2023		2022		
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.947.600.030	2.135.800.303	4.102.593.249	4.462.543.456	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	2.146.263.297	1.955.540.506	4.486.436.338	4.120.545.439	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021, UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2021).

*The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to meet the requirements of PP No. 35/2021, UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2021).*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

**15. CAPITAL STOCK**

*The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2023 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:*

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Gwie Gunato Gunawan	6.004.200	0,83%	150.105.000	Gwie Gunato Gunawan
Gwie Gunadi Gunawan	5.999.800	0,83%	149.995.000	Gwie Gunadi Gunawan
Masyarakat (di bawah 5%)	63.996.000	8,90%	1.599.900.000	Public (under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>720.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

*The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2022 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:*

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Eddo Chandra	46.540.000	6,47%	1.163.500.000	Eddo Chandra
Masyarakat (di bawah 5%)	29.460.000	4,09%	736.500.000	Public (under 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>720.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

	2023 dan 2022/ 2023 and 2022
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)
Jumlah	<u>529.666.050</u>

**16. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL**

*This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:*

*Excess of the proceeds received over the par value*  
*Stock issuance costs*  
*Total*

**17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Saldo awal	182.353.458	719.353.709
Kerugian aktuarial	(1.913.759.504)	(758.577.691)
Keuntungan (kerugian) aktuarial – Entitas Asosiasi	(15.758.441)	54.690.348
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	421.027.091	166.887.092
Jumlah – neto	<u>(1.326.137.396)</u>	<u>182.353.458</u>

**17. OTHER EQUITY COMPONENT**

*This account consists of:*

*Item not to be reclassified to profit or loss:*  
*Beginning balance*  
*Actuarial loss*  
*Actuarial gain (loss) – Associate*  
*Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss*  
*Total – net*

**18. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Hasil produksi:		
Besi beton	78.438.031.300	85.179.499.220
Waste plate	49.760.220.000	53.022.312.420
Missroll dan lain-lain	11.350.952.460	13.968.834.380
Jumlah	<u>139.549.203.760</u>	<u>152.170.646.020</u>

**18. NET SALES**

*This account consists of:*

*Manufactured products:*  
*Black ship plate*  
*Waste plate*  
*Missroll and others*  
*Total*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:*

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi:</u> (lihat Catatan 25)			<u>Related party:</u> (see Note 25)
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	1.085.533.500	868.472.920	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
<u>Pihak ketiga:</u>	138.463.670.260	151.302.173.100	<u>Third parties:</u>
Jumlah	<u>139.549.203.760</u>	<u>152.170.646.020</u>	Total

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

*The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:*

	2023		2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Surya Steel	49.760.220.000	35,66%	53.022.312.420	34,84%	PT Surya Steel CV Karya Bangunan Anugerah
CV Karya Bangunan Anugerah	16.472.488.000	11,80%	19.516.794.610	12,83%	
Jumlah	<u>66.232.708.000</u>	<u>47,46%</u>	<u>72.539.107.030</u>	<u>47,67%</u>	Total

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**19. COST OF GOODS SOLD**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku	62.966.157.771	64.690.335.131	Raw materials used
Beban pabrikasi	16.955.765.187	17.141.578.104	Manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	4.353.632.198	4.207.552.012	Direct labor
Beban pokok produksi	<u>84.275.555.156</u>	<u>86.039.465.247</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	3.316.099.789	5.364.596.163	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(6.669.181.561)</u>	<u>(3.316.099.789)</u>	Ending balance
Beban pokok penjualan - barang jadi	80.922.473.384	88.087.961.621	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - waste plate	<u>41.592.837.353</u>	<u>42.447.476.303</u>	Cost of goods sold - waste plate
Jumlah	<u>122.515.310.737</u>	<u>130.535.437.924</u>	Total

Sebesar 99,37% dan 99,45% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 25).

*99.37% and 99.45% of the total raw materials purchases in 2023 and 2022, respectively, were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 25).*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	13.273.717.064	2.867.707.639
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	496.341.824	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	40.527.963	138.882.867
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	-	350.000
Laba selisih kurs	-	24.317.952.740
Lain-lain	25.013.960	211.383
Jumlah	<u>13.835.600.811</u>	<u>27.325.104.629</u>

**20. OTHER INCOME**

*This account consists of:*

	2023	2022	
			<i>Interest income on time deposits and current accounts</i>
			<i>Employee benefits (see Note 14)</i>
			<i>Recovery of allowance for impairment losses on trade receivable (see Note 6)</i>
			<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 11)</i>
			<i>Gain on foreign exchange</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total</i>

**21. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 208.778.129 dan Rp 220.114.245 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

**21. SELLING EXPENSES**

*This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 208,778,129 and Rp 220,114,245 in 2023 and 2022, respectively.*

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan	7.270.448.525	7.374.519.950
Jasa profesional	577.010.702	479.546.505
Tranpostasi	491.418.166	1.138.725.000
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	415.490.904	527.571.387
Legalitas	257.331.500	283.122.011
Perlengkapan kantor	232.751.709	208.161.207
Pajak dan perijinan	165.358.470	104.088.446
Penyusutan (lihat Catatan 11)	112.670.254	109.764.433
Sumbangan	107.900.000	116.400.000
Listrik, air, telepon dan telex	106.003.813	100.222.884
Lain-lain	149.587.029	564.459.549
Jumlah	<u>9.885.971.072</u>	<u>11.006.581.372</u>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*This account consists of:*

	2023	2022	
			<i>Salaries, wages and allowances</i>
			<i>Professional fee</i>
			<i>Transportation</i>
			<i>Employee benefits (see Note 14)</i>
			<i>Legality</i>
			<i>Office supplies</i>
			<i>Taxes and business permits</i>
			<i>Depreciation (see Note 11)</i>
			<i>Donation</i>
			<i>Electricity, water, telephone and telex</i>
			<i>Others</i>
			<i>Total</i>

**23. BEBAN PENDANAAN**

Akun ini merupakan beban pendanaan atas bunga utang bank jangka pendek sebesar Rp 615.949.979 pada tahun 2022.

**23. FINANCIAL EXPENSES**

*This account consists of finance expenses on short-term bank loan interest amounting to Rp 615,949,979 in 2022.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2023
Rugi selisih kurs – neto	5.595.146.370
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	207.326.619
Pajak	30.695.678
Rugi penjualan efek tersedia untuk dijual (lihat Catatan 25)	-
Lain-lain	93.614.984
Jumlah	5.926.783.651

**24. OTHER EXPENSES**

*This account consists of:*

	2022	
	-	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
		<i>Allowance for impairment loss on trade receivable (see Note 6)</i>
	258.608.668	<i>Taxes</i>
		<i>Loss on sale fair value through profit or loss (see Note 25)</i>
	1.041.640	<i>Others</i>
	27.743.085	<i>Total</i>
	287.393.393	

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related party.*

*The transactions with related party are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with related party in 2023 and 2022 is as follows:*

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Party	Nature of Relationships
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	Under the same control of key management

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The balances and transactions with related party, are as follows:*

- a. Entitas melakukan penjualan kepada GDST untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.085.533.500 dan Rp 868.472.920 atau setara dengan 0,78% dan 0,57% dari jumlah penjualan bersih. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6 dan 18).

- a. The Entity's sales to GDST in 2023 and 2022 amounting to Rp 1,085,533,500 and Rp 868,472,920 representing 0.78% and 0.57% from net sales, respectively. The balance from this transaction as of December 31, 2023 and 2022 is presented as "Trade Receivables – Related Party" (see Notes 6 and 18).*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- |  |   |
|--|---|
| <p>b. Entitas melakukan pembelian dari GDST untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 103.805.600.000 atau setara dengan 99,37% dan Rp 112.761.939.900 atau setara dengan 99,45% dari jumlah pembelian bersih. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” (lihat Catatan 12 dan 19).</p>   | <p>b. The Entity purchased raw materials from GDST in 2023 and 2022 amounting to Rp 103,805,600,000 or 99.37% and Rp 112,761,939,900 or 99.45% from net purchases, respectively. The balance from this transaction as of December 31, 2023 and 2022 is presented as “Trade Payables – Related Parties” (see Notes 12 and 19).</p>   |
| <p>c. Pada tanggal 27 Mei 2022, Entitas membeli 1.929.900 lembar saham GDST sebagai investasi jangka pendek dengan nilai pasar Rp 93. Pada tanggal 31 Mei 2022, Entitas menjual semua investasi jangka pendek saham GDST dengan nilai pasar Rp 92. Rugi atas transaksi tersebut sebesar Rp 1.041.640 disajikan sebagai akun “Beban Lain-lain – Rugi penjualan efek tersedia untuk dijual” pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tahun 2022 (lihat Catatan 24).</p> | <p>c. On May 27, 2022, the Entity purchased 1,929,900 shares of GDST as a short-term investment with a market value of Rp 93. On May 31, 2022, the Entity sold all GDST short-term investment in shares with a market value Rp 92. Loss on this transaction amounting to Rp 1,041,640 presented as “Other Expenses – Loss on sale fair value through profit or loss” in the statements of profit or loss and for the year ended 2022 (see Note 24).</p> |
| <p>d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp Rp 3.742.336.000 dan Rp 3.765.451.500 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.</p>   | <p>d. Salaries and other compensation benefits of the Entity’s Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 3,742,336,000 and Rp 3,765,451,500 in 2023 and 2022, respectively.</p>  |

**26. PERPAJAKAN**

**26. TAXATION**

a. Utang pajak

a. Taxes payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	228.745.740	238.257.255	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.858.091	10.217.902	<i>Article 23</i>
Pasal 25	114.592.000	354.792.000	<i>Article 25</i>
Pasal 29	63.303.480	629.560.660	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	220.958.887	415.273.391	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	633.458.198	1.648.101.208	<i>Total</i>

b. Beban pajak

b. Tax expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kini	1.471.455.480	2.383.689.660	<i>Current</i>
Tangguhan	(678.845)	(119.173.564)	<i>Deferred</i>
Jumlah	1.470.776.635	2.264.516.096	<i>Total</i>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak	19.001.229.253	42.166.915.057	<i>Income before provision for tax expense</i>
Bagian laba atas Entitas Asosiasi	(4.153.268.271)	(5.336.641.321)	<i>Share on Associate gain</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – neto	14.847.960.982	36.830.273.736	<i>Income before provision for tax expense – net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan denda	76.116.902	610.100	<i>Tax and penalties</i>
Sumbangan	107.900.000	116.400.000	<i>Donation</i>
Rugi (laba) selisih kurs	5.595.146.370	(24.317.952.740)	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Penghasilan bunga	(14.482.825.384)	(4.698.971.324)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	541.050.011	2.362.895.903	<i>Others</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	(328.900.720)	(389.199.413)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	(1.043.920.604)	(1.020.442.061)	<i>Depreciation</i>
Realisasi penghasilan bunga atas deposito	1.209.108.320	1.831.263.685	<i>Realization of interest income on deposit</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang	166.798.656	119.725.801	<i>Recovery for impairment of receivables</i>
Laba penjualan aset tetap	-	350.000	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Jumlah	(8.159.526.449)	(25.995.320.049)	<i>Total</i>
Taksiran laba kena pajak	6.688.434.533	10.834.953.687	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Taksiran laba fiskal kena pajak (dibulatkan)	6.688.434.000	10.834.953.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Taksiran beban pajak	1.471.455.480	2.383.689.660	<i>Provision for tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 25	(1.408.152.000)	(1.754.129.000)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(1.408.152.000)	(1.754.129.000)	<i>Total</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	63.303.480	629.560.660	<i>Underpayment of income tax</i>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pajak Tangguhan**

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
<b>Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan</b>	
Penyusutan aset tetap	(229.662.532)
Imbalan kerja	(72.358.157)
Pemulihan penurunan nilai piutang	36.695.704
Piutang bunga deposito	266.003.830
<b>Jumlah</b>	<b>678.845</b>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum taksiran beban pajak	19.001.229.253
Bagian laba atas Entitas Asosiasi	(4.153.268.271)
Laba sebelum taksiran beban pajak – neto	14.847.960.982
Taksiran beban pajak penghasilan (dibulatkan)	3.266.551.200
Pengaruh pajak atas beda tetap	23.738.000
Laba selisih kurs deposito	1.230.932.201
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3.186.221.584)
Lain-lain	135.776.818
<b>Jumlah</b>	<b>1.470.776.635</b>

**Deferred Tax**

The computation of deferred tax expenses - net for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
		<b>Deferred Tax Income (Expenses)</b>
	(224.420.253)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	(85.623.870)	<i>Employee benefits</i>
	26.339.676	<i>Recovery for impairment loss on trade receivable</i>
	402.878.011	<i>Receivable of deposits interest</i>
	<b>119.173.564</b>	<b>Total</b>

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	42.166.915.057	<i>Income before provision for tax expense</i>
	(5.336.641.321)	<i>Share on Associate gain</i>
	36.830.273.736	<i>Income before provision for tax expense – net</i>
	8.102.660.060	<i>Estimated tax expenses (rounded)</i>
	25.608.000	<i>The tax effect of permanent differences</i>
	(5.349.949.603)	<i>Gain on foreign exchange deposit</i>
	(1.033.773.691)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
	519.971.330	<i>Others</i>
	<b>2.264.516.096</b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The tax effect of temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:*

	2023	2022	
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax Asset (Liabilities)</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	907.609.426	979.967.586	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Aset tetap	(1.662.594.021)	(1.432.931.489)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penurunan nilai piutang usaha	94.793.234	58.097.530	<i>Allowance for impairment on trade receivables</i>
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	542.665.469	276.661.637	<i>Accrued deposits interest income</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran kembali imbalan kerja	(458.220.893)	(37.193.803)	<i>Actuarial gain (loss) in remeasurements of defined benefit obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan – neto	<u>(575.746.785)</u>	<u>(155.398.539)</u>	<i>Deferred tax liabilities – net</i>

**27. LABA PER SAHAM DASAR**

**27. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Labar per saham dasar merupakan labar per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

*Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:*

	2023	2022	
Labar tahun berjalan	17.530.452.618	39.902.398.961	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000	720.000.000	<i>Weighted average number of issued and outstanding shares</i>
Labar per saham dasar	<u>24,35</u>	<u>55,42</u>	<i>Basic earnings per share</i>

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

*Details of monetary assets and liabilities balances in United States Dollar are as follows:*

2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2023
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 11.592	178.696.260	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	US\$ 17.991.558	277.357.852.655	<i>Short-term investments</i>
Jumlah Aset	<u>18.003.150</u>	<u>277.536.548.915</u>	<i>Total Assets</i>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	2022
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	US\$ 4.473	70.366.022	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	US\$ 17.150.364	269.792.370.697	Short-term investments
Jumlah Aset	<u>17.154.837</u>	<u>269.862.736.719</u>	Total Assets

**29. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	101.750.696.413	28,14%	101.907.257.891	29,58%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.618.421.937	0,72%	4.440.733.915	1,29%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>104.369.118.350</u>	<u>28,86%</u>	<u>106.347.991.806</u>	<u>30,87%</u>	Total Liabilities
Ekuitas	257.243.948.317	71,14%	238.205.004.845	69,13%	Equity
Jumlah	<u>361.613.066.667</u>	<u>100,00%</u>	<u>344.552.996.651</u>	<u>100,00%</u>	Total
Rasio utang terhadap Ekuitas	<u>0,41</u>		<u>0,45</u>		Debt to Equity Ratio

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

**29. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

The Entity's capital structure are as follows:

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. *Financial risk management factors and policies*

*In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meetin the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.*

*In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's objectives, namely:*

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*

**Credit Risks**

*Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivable. The Entity manage and control credit risk from trade receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial assets as of December 31, 2023 and 2022 based on their maturity:

	2023			Jumlah/Total	
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Netither Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>		
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Bank	871.098.983	-	-	871.098.983	Cash in banks
Investasi jangka pendek	277.357.852.655	-	-	277.357.852.655	Short-term investments
Piutang usaha	8.918.496.465	11.409.124.759	(430.878.336)	19.896.742.888	Trade receivables
Jumlah	287.147.448.103	11.409.124.759	(430.878.336)	298.125.694.526	Total
	2022				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Netither Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/Total	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Bank	474.822.266	-	-	474.822.266	Cash in banks
Investasi jangka pendek	269.792.370.697	-	-	269.792.370.697	Short-term investments
Piutang usaha	11.832.071.640	6.430.585.362	(264.079.680)	17.998.577.322	Trade receivables
Jumlah	282.099.264.603	6.430.585.362	(264.079.680)	288.265.770.285	Total

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

**Liquidity Risks**

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectability of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 based on their maturity:

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	49.383.088.574	50.869.442.000	100.252.530.574	Trade payables
Beban masih harus dibayar	864.707.641	-	864.707.641	Accrued expenses
Jumlah	50.247.796.215	50.869.442.000	101.117.238.215	Total
	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	99.398.439.089	-	99.398.439.089	Trade payables
Utang lain-lain	25.241.980	-	25.241.980	Other payables
Beban masih harus dibayar	835.475.614	-	835.475.614	Accrued expenses
Jumlah	100.259.156.683	-	100.259.156.683	Total

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

**Foreign Currency Exchange Rate Risks**

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because all liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2023 and 2022, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2023		2022		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	11.592	178.696.260	4.473	70.366.022	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	17.991.558	277.357.852.655	17.150.364	269.792.370.697	Short-term investments
Jumlah Aset	18.003.150	277.536.548.915	17.154.837	269.862.736.719	Total Assets

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Analisis Sensivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

**Sensitivity Analysis**

*Movement that may occur on Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit or loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.*

*The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:*

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2023	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(482)	(8.677.518.300)	2023
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	211	3.798.664.650	
2022	Menguat/ <i>Appreciates</i>	(44)	(754.812.828)	2022
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	220	3.774.064.140	

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

**Interest Rate Risks**

*The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:*

	2023	2022	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>			<b>Flat interest instrument</b>
Aset keuangan	277.357.852.655	269.792.370.697	Financial assets
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>			<b>Floating interest Instrument</b>
Aset keuangan	871.098.983	474.822.266	Financial assets

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Risiko Harga Ekuitas**

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

**Risiko Harga Baja**

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**Equity Price Risk**

*Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.*

**Steel Price Risk**

*Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.*

*To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.*

b. Fair Value of Financial Instruments

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan bank	872.904.563	477.601.191	872.904.563	477.601.191	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	277.357.852.655	269.792.370.697	277.357.852.655	269.792.370.697	Short-term investments
Piutang usaha	19.896.742.888	17.998.577.322	19.896.742.888	17.998.577.322	Trade receivables
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>298.127.500.106</b>	<b>288.268.549.210</b>	<b>298.127.500.106</b>	<b>288.268.549.210</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Carried at Amortized Cost</u>
Utang usaha	100.252.530.574	99.398.439.089	100.252.530.574	99.398.439.089	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	-	25.241.980	-	25.241.980	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	864.707.641	835.475.614	864.707.641	835.475.614	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>101.117.238.215</b>	<b>100.259.156.683</b>	<b>101.117.238.215</b>	<b>100.259.156.683</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERIKATAN**

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*sales note*) atas “*Order bahan baku (waste plate)*” dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku (*waste plate*). Perjanjian (*sales note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*waste plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 24 November 2023. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- b. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*purchase note*) atas “*Penjualan bahan baku (waste plate)*” dengan PT Surya Steel guna memperlancar perputaran bahan baku (*waste plate*) yang berlimpah. Perjanjian (*purchase note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk menjual bahan baku (*waste plate*). Piutang yang timbul dari penjualan jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak tanggal pengiriman. Perjanjian ini berlaku sampai jumlah pembelian bahan baku yang disepakati tercapai. Setelah 31 Desember 2023, perjanjian ini telah diperbarui pada 13 Februari 2024.
- c. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*pledge deposit*) atas “*Jual Beli Gas*” dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Entitas memberikan jaminan yang bersifat tidak bersyarat (*unconditional*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevorable*) dalam bentuk deposito berjangka milik PT UOB Indonesia yang diperbarui secara otomatis (*automatic roll over*) sebesar USD 9.643 atau Rp 148.660.959 (lihat Catatan 5).

**31. COMMITMENTS**

- a. *The Entity entered into an agreement (sales note) on “Order of raw materials (waste plate)” with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (waste plate). The agreement (sales note) is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (waste plate). The debt incurred to purchase is within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated November 24, 2023. As of the date of publication of this financial statement, this agreement is still in the process of extended.*
- b. *The Entity entered into an agreement (purchase note) on “Sales of raw materials (waste plate)” with PT Surya Steel in order to facilitate the turnover of raw materials (waste plate). The agreement (purchase note) is intended to facilitate the Entity on to sale of raw materials (waste plate). The receivables incurred on the sale are due within 30 days from date of delivery. This agreement is effective until the agreed quantity purchase of raw materials are reached. Subsequent to December 31, 2023, this agreement has been updated on February 13, 2024.*
- c. *The Entity entered into an agreement (pledge deposit) on “sale and purchase gas” with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. The Entity agrees to provide unconditional and irrevorable guarantees in the form of time deposits owned by PT UOB Indonesia which are automatic roll over amounting to USD 9,643 or Rp 148,660,959 (see Note 5).*

**32. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

**32. SEGMENT INFORMATION**

*For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which steel bar.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

*The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.*

Pasar Geografis

Geographical Market

	2023	2022	
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:			<i>Net sales based on geographical market inside the Country:</i>
Jawa Timur	139.069.368.760	148.063.588.000	<i>Jawa Timur</i>
Jawa Tengah	293.142.000	2.741.011.360	<i>Jawa Tengah</i>
DI Yogyakarta	186.693.000	698.757.660	<i>DI Yogyakarta</i>
Jawa Barat	-	667.289.000	<i>Jawa Barat</i>
Jumlah	<u>139.549.203.760</u>	<u>152.170.646.020</u>	<i>Total</i>

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Pada tanggal 19 Januari 2024, Entitas menerima Berita Acara Serah Terima (BAST) dengan No. 003/BA/I/2024 atas proyek penggantian atap Mill A dan C dari PT Barito Anugrah Sejati (lihat Catatan 11).

*On January 19, 2024, the Entity received Minutes of Handover (Berita Acara Serah Terima "BAST") No. 003/BA/I/2024 for the roof top project of Mill A and C from PT Barito Anugrah Sejati (see Note 11).*

**34. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI**

**34. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Pada tanggal 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) yang bertujuan untuk mengatur:

*On December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute approved the the Indonesian Financial Reporting Standards Framework which aims to regulate:*

- (a) pilar standar akuntansi keuangan (SAK) yang digunakan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum;
- (b) kriteria untuk masing-masing pilar SAK;
- (c) SAK yang berlaku untuk setiap pilar SAK; dan
- (d) persyaratan bagi entitas untuk berpindah dari satu pilar SAK ke pilar SAK lainnya.

- (a) financial accounting standard pillars used by an entity in preparing financial statements based on financial accounting standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants or referred to as general purpose financial statements;
- (b) criteria for each financial accounting standards pillar;
- (c) financial accounting standards for each financial accounting standards pillar;
- (d) requirements for entity to move from one financial accounting standards pillar to another financial accounting standards pillar;

Terdapat empat pilar SAK yang saat ini berlaku di Indonesia, yakni:

*There are four financial accounting standards pillar which are currently effective in Indonesia, namely:*

- (a) Pilar 1 SAK Internasional;
- (b) Pilar 2 SAK Indonesia;

- (a) Pillar 1 International SAK;
- (b) Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards;

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (c) Pilar 3 SAK Indonesia untuk Entitas Privat (EP)/SAK Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP); dan
- (d) Pilar 4 SAK Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

- (c) *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entity/Indonesian Financial Accounting Standards for Entity Without Public Accountability; and*
- (d) *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium-Sized Entity.*

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

*In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also approved the changes on the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (which were previously known as Standards Financial Accounting).*

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

*This change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK which refers to International Financial Reporting Standards ("IFRS") (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS (starting with numbers 3 and 4). This change will take effect on January 1, 2024. The following are the numberin PSAK and ISAK numbers after the change.*

Mulai dari tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

*Beginning January 1, 2024, references to individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by the DSAK of the Indonesian Institute of Accountants.*

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

*The accounting standards that have been issued up to the date of the financial statements, but not yet effective, are disclosed below.*

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Entitas, pada saat efektif.

*The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Entity when they become effective.*

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024

Effective from January 1, 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1) mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar.
- Amendemen PSAK No. 201 (PSAK No. 1), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK No. 207 (PSAK No. 2), mengenai "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 107 (PSAK No. 60) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Classification of Liabilities as Current and Non-current.*
- *Amendment of PSAK No. 201 (PSAK No. 1), regarding "Presentation of Financial Statements" – Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK No. 207 (PSAK No. 2), regarding "Statement of Cashflows" and Amendment of PSAK No. 107 (PSAK No. 60), regarding "Financial Instruments: Disclosure" – Supplier Finance Arrangements.*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2023 dan 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**  
**DECEMBER 31, 2023 and 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Amendemen PSAK No. 212 (PSAK No. 46), mengenai “Pajak Penghasilan” – Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Modal Pilar Dua.
- Amendemen PSAK No. 116 (PSAK No. 73), mengenai “Sewa” – Jual dan Sewa-balik.
- Amendemen PSAK No. 221 (PSAK No. 10), mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” – Kekurangan Ketertukaran.

Berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi”.
- Amendemen PSAK No. 117 (PSAK No. 74), mengenai “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 (PSAK No. 74) dan PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Informasi Komparatif”.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

- *Amendment of PSAK No. 212 (PSAK No. 46), regarding “Income Taxes” – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules*
- *Amendment of PSAK No. 116 (PSAK No. 73), regarding “Leases” – Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK No. 221 (PSAK No. 10), regarding “Foreign Exchange Rates” – Lack of Exchangeability.*

*Effective from January 1, 2025*

- *PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts”.*
- *Amendments of PSAK No. 117 (PSAK No. 74), regarding “Insurance Contracts on initial application of PSAK No. 117 (PSAK No. 74) and PSAK No. 109 (PSAK No. 71) – Comparative Information”.*

*Early adoption of the new and revised standards, amendments and improvements is permitted.*

*The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the financial statements.*

**35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

**35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 28, 2024.*